

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung uji hipotesis yang mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kognitif siswa (X) dengan prestasi belajar matematika siswa (Y). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya kognitif siswa, semakin tinggi pula kemampuan prestasi matematika siswa. Nilai koefisien korelasi antara gaya kognitif dengan prestasi matematika siswa sebesar 0,764 yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang diinterpretasi cukup antara gaya kognitif siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS MA Raudlatut Thalibin.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya guru merancang, mengembangkan, dan mengelola pembelajaran secara variatif disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang disajikan agar dapat menjangkau tiga tipe gaya kognitif siswa yaitu FI, FDI, dan FD. Selain itu, guru dan sekolah perlu melakukan pengkajian/identifikasi terhadap tipe gaya kognitif siswa secara keseluruhan. Hal tersebut diharapkan agar guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya kognitif siswa sehingga tercapai kemampuan

pemecahan masalah yang optimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan strategi pembelajaran tertentu dalam mengajar siswa dengan gaya kognitif FD, FDI, dan FI.

